

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apendisitis merupakan proses peradangan akut maupun kronis yang terjadi pada apendiks vermiformis oleh karena adanya sumbatan yang terjadi pada lumen apendiks. Apendisitis merupakan penyakit yang menjadi perhatian oleh karena angka kejadian apendisitis tinggi di setiap Negara. Risiko perkembangan apendisitis bias seumur hidup sehingga memerlukan tindakan pembedahan (Fransisca dkk, 2019).

Kejadian apendisitis mencapai puncaknya pada kelompok usia remaja akhir yaitu usia 17-25 tahun. Frekuensi terjadinya apendisitis antara laki-laki dan perempuan umumnya sama. Terdapat perbedaan pada usia 20-30 tahun, dimana kasus apendisitis lebih sering terjadi pada jenis kelamin laki-laki pada usia tersebut. Penyebab obstruksi lumen apendiks paling sering adalah oleh batu feses.

Faktor lain yang dapat menyebabkan obstruksi lumen apendiks antara lain hiperplasia jaringan limfoid, tumor, benda asing dan sumbatan oleh cacing. Pasien yang menderita apendisitis umumnya akan mengeluhkan nyeri pada perut kuadran kanan bawah. Gejala yang pertama kali dirasakan pasien adalah berupa nyeri tumpul di daerah epigastrium atau di periumbilikal yang akan menyebar ke kuadran kanan bawah abdomen. Selain itu, mual dan muntah sering terjadi beberapa jam setelah muncul nyeri, yang berakibat pada penurunan nafsu makan sehingga dapat menyebabkan anoreksia. Demam dengan derajat ringan (Warsinggih D, 2010).

Studi epidemiologi lainnya menyebutkan bahwa ada peranan dari kebiasaan mengonsumsi makanan rendah serat yang mempengaruhi terjadinya konstipasi, sehingga terjadi apendisitis. Salah satu penatalaksanaan apendisitis yang sering dilakukan adalah *Appendectomy*. Jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat maka dapat meningkatkan terjadinya komplikasi seperti perforasi (Salari AA (2012)).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan umum PKL MAGK

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Kera Lapang di RS Jember Klinik.

1.1.2 Tujuan khusus PKL MAGK

- a. Melakukan pengkajian data dasar pasien
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien
- c. Membuat rencana monitoring dan evaluasi pada pasien
- d. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- e. Membuat video konsultasi gizi pasien dengan salah satu anggota keluarga

1.1.3 Manfaat PKL MAGK

1.1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. menambah wawasan tentang manajemen asuhan gizi klinik pada pasien yang ada di RS Jember Klinik
- b. Meningkatkan keterampilan dan memberikan solusi tentang manajemen asuhan gizi klinik yang ada di RS Jember Klinik

1.1.3.2 Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukan dalam melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik yang ada di RS Jember Klinik

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan secara daring, dan materi diberikan oleh CI Rumah Sakit Jember Klinik. Waktu dilaksanakan mulai 6 Desember 2021 sampai dengan 18 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan secara online menggunakan media sosial WhatsApp.